

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*, yaitu peneliti mendatangi langsung objek penelitian di lapangan dengan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan maupun interaksi lingkungan individu, kelompok, masyarakat atau lembaga.¹ Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian dengan hasil data deskriptif yang bersifat mengurai atau menggambarkan orang-orang atau perilaku yang diamati dengan kata-kata baik tertulis maupun lisan.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah 10 pemulung yang berjenis kelamin perempuan yang berusia 30-60 tahun dan mempunyai anak yang berumur 9-30 tahun di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara. Adapun objek penelitian ini adalah pemahaman melafalkan surah Al-Fatihah pada perempuan pemulung Kecamatan Banjarmasin Utara.

¹ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka: 2018), 74.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 6.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Adapun gambaran umum awal mula Kecamatan Banjarmasin Utara terletak di Jalan Masjid Jami Rt. 02, Kelurahan Surgi Mufti pada tahun 2020 Kantor Camat Banjarmasin Utara berpindah tempat ke Jl. HKSRT 08/10 Kelurahan Alalak Utara sampai sekarang. Kecamatan Banjarmasin Utara merupakan salah satu dari 5 Kecamatan yang berada di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara merupakan penduduk yang heterogen dengan bermacam-macam suku, adapun kawasan Banjarmasin Utara merupakan kawasan tertua dan daerah yang bersejarah bagi Kota Banjarmasin yaitu sepanjang Sungai Kuin Utara mengalir wilayah kerajaan Banjar dengan Wisata Religi. Luas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah kurang lebih 23,486 M2, wilayah yang dikelilingi oleh Sungai Barito, Sungai Martapura, Sungai Awang, dan Sungai Kuin Utara yang merupakan batas-batas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Data Pokok, merupakan data yang di peroleh langsung dari sumber utama dalam penelitian ini dengan mencatat langsung data subjek sebagai informasi utama.

1) Data tentang Pemahaman Melafalkan surah Al-Fatihah Pada Perempuan Pemulung Kecamatan Banjarmasin Utara, yaitu meliputi seperti:

- a) Pemahaman kewajiban melafalkan surah Al-Fatihah
- b) Pemahaman terjemah surah Al-Fatihah
- c) Pemahaman hukum bacaan tajwid surah Al-Fatihah
- d) Kelancaran melafalkan surah Al-Fatihah

2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam judul penelitian Pemahaman Membaca Alquran Pada Perempuan Keluarga Pemulung Kecamatan Banjarmasin Utara, yang meliputi diantaranya adalah:

- a) Faktor Eksternal
- b) Faktor Internal

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan gambaran umum tentang tempat lokasi penelitian

- 1) Letak dan kondisi Kecamatan Banjarmasin Utara
- 2) Jumlah penduduk

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dilapangan. Setelah mendapatkan data yang diinginkan, maka di dapatkan hasil dari sumber data berikut:

- a. Informan Utama, 10 pemulung yang berjenis kelamin perempuan berusia 30-60 tahun yang mempunyai anak berusia 9-30 tahun di kawasan Kecamatan Banjarmasin Utara.
- b. Informan Pendukung, adalah Staf Kantor Kepala Kecamatan Banjarmasin Utara.
- c. Dokumen, berupa arsip, foto, maupun catatan-catatan tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang tepat, lengkap, akurat, dan objektif. Peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomenal sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan. Observasi yang dilakukan penulis adalah mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang

masalah dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan Pemahaman melafalkan surah Al-Fatihah Pada Perempuan Pemulung Kecamatan Banjarmasin Utara.

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan penjajakan awal dengan memantau/melihat secara langsung di tempat biasanya ada seorang pemulung kemudian melihat apakah ia benar memulung barang bekas seperti botol, kardus dll kemudian melihat dari usia dan bertanya perihal anak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui dialog berhadapan langsung dengan yang diwawancarai baik informan utama maupun informan tambahan, tetapi juga dapat diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.¹ Dalam teknik ini peneliti akan mengajukan secara lisan kepada informan dan informan yang bersangkutan guna menghimpun data yang diperlukan, tentang pemahaman melafalkan surah Al-Fatihah pada perempuan keluarga pemulung Kecamatan Banjarmasin Utara.

Setelah penjajakan awal dengan observasi, peneliti meminta izin untuk melakukan tanya jawab kepada informan untuk menggali data yang ingin didapatkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang ada dan dianggap relevan.² Teknik penelitian

¹ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidiarjo: Zifatama Jawara, 2015), 108.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 99.

ini akan mencari data berupa dokumen, buku, surat-surat, atau yang lainnya yang dapat menunjang dan mendukung data penelitian.

Pada tahap dokumentasi, peneliti mencatat semua data pokok maupun data penunjang. Tidak hanya dicatat, peneliti juga merekam suara dan mengambil gambar agar data yang didapat sesuai dengan fakta.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Pemahaman melafalkan surah Al-Fatihah pada perempuan keluarga Pemulung Kecamatan Banjarmasin Utara, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemahaman kewajiban melafalkan surah Al-Fatihah 2) Pemahaman terjemah surah Al-Fatihah 3) Pemahaman Ilmu Tajwid dalam surah Al-Fatihah 4) Kelancaran dalam melafalkan surah Al-Fatihah 	Informan Utama	Observasi Wawancara Dokumentasi
	b. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pemahaman melafalkan	Informan utama	

	surah Al-Fatihah pada perempuan pemulung Kecamatan Banjarmasin Utara, meliputi: 1) Faktor Internal 2) Faktor Eksternal		Observasi Wawancara Dokumentasi
2	Data Penunjang, meliputi: a. Letak dan Kondisi Kecamatan Banjarmasin Utara b. Jumlah Penduduk	Informan tambahan	Observasi Wawancara Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Kenapa anda memilih bekerja sebagai pemulung?
2. Berapa jam sehari anda bekerja sebagai pemulung?
3. Berapa kira-kira penghasilan yang anda dapatkan perhari?
4. Apakah anda biasanya shalat dan membaca Alquran setiap hari?
5. Apakah menurut anda membaca Alquran itu wajib?
6. Apakah menurut anda membaca surah Al-Fatihah itu penting dalam sehari-hari?
7. Menurut pemahaman anda apakah membaca surah Al-Fatihah dalam shalat itu wajib?
8. Menurut anda apakah membaca Alquran dengan tajwid itu penting?
9. Menurut anda apakah surah Al-Fatihah itu penting?

10. Apakah anda hafal terjemah surah Al-Fatihah?
11. Apakah anda mengetahui hukum bacaan tajwid yang ada dalam surah Al-Fatihah?
12. Apakah menurut anda seorang perempuan itu harus bisa membaca surah Al-Fatihah dengan baik dan benar?
13. Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam memahami bacaan Alquran termasuk membaca surah Al-Fatihah?
14. Apakah anda berusaha agar anak atau anggota keluarga anda yang perempuan untuk mampu membaca Alquran termasuk surah Al-Fatihah dengan baik dan benar, bagaimana usaha anda?

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini memiliki beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Klasifikasi data, yaitu setelah data terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan jenisnya untuk mempermudah dalam penyajian data.
- c. Editing data, yaitu memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.

- d. Interpretasi, yaitu memberi arti pada analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara uraian-uraian peristiwa yang terjadi, untuk dapat memberikan penjelasan data yang sudah terkumpul dengan cara memberikan gambaran data-data yang ada.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses pengaturan sistematis dan terstruktur mengenai wawancara yang dilakukan serta catatan lapangan yang dikumpulkan untuk memperjelas pemahaman terhadap data-data yang diinterpretasikan kepada orang lain. Dengan demikian, berdasarkan kurun waktu tertentu data yang dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.³

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Maka penulis menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempersentasikan data secara sistematis tentang pemahaman membaca Alquran pada perempuan pemulung Kecamatan Banjarmasin Utara, sehingga lebih mudah dipahami oleh penulis atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif yakni, dengan

³ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, Cet. 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 217.

menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi dan bisa dipahami oleh masyarakat umum.

- a. Reduksi data, adalah merangkum untuk dapat memilih data pokok atau utama dan memfokuskan pada data yang penting, karena data yang sudah direduksi akan sangat terlihat jelas gambarannya serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengambilan data selanjutnya. Reduksi data ini bisa dibantu dengan alat seperti; computer, laptop dan lainnya. Reduksi data ini merupakan suatu proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan serta kedalaman pengetahuan secara mendalam.⁴
- b. Penyajian data, berbentuk uraian singkat hubungan antar kategori serta sejenisnya yang bersifat naratif. Penyajian data akan lebih dapat memudahkan peneliti untuk bisa memahami tentang peristiwa yang telah terjadi, kegiatan yang direncanakan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.
- c. Penarikan kesimpulan, berupa hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Simpulan dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta menggambarkan pada suatu objek yang sebelumnya itu masih bersifat abstrak kemudian setelah diteliti didapatkan hasil yang lebih konkret.⁵

⁴ Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Campiran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Cet. 3 (Bandung: Refika Aditama, 2017), 155.

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 201.

